

## **Analisis Kondisi untuk Pengembangan Sistem Keuangan Gereja pada Gereja Kristen Jawa Dayu**

Rosa Delima<sup>1\*</sup>, Ambar Kusuma Astuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknologi Informasi, <sup>2</sup>Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

\*Email: rosadelima@staff.ukdw.ac.id

**Abstrak:** Gereja sebagai organisasi nirlaba berbasis keagamaan, dimana sumber daya utama gereja adalah jemaat. Oleh karena itu gereja memiliki kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keuangan secara transparan dan akuntabel kepada jemaat. Pengelolaan keuangan pada Gereja Kristen Jawa (GKJ) Dayu saat ini dilakukan menggunakan standar pencatatan penerimaan dan pengeluaran gereja yang belum menerapkan standar baku keuangan. Kondisi ini mempersulit pengelola keuangan gereja untuk memberikan pelaporan rutin dan akurat sebagai pertanggung jawaban gereja kepada jemaat. Untuk dapat mendukung akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan maka perlu disusun standar proses, dokumen, dan pelaporan untuk sistem keuangan pada GKJ Dayu. Analisis kondisi merupakan tahapan awal dalam penyusunan standar sistem keuangan gereja. Artikel ini berisi pembahasan proses analisis kondisi yang dilakukan untuk pengembangan sistem keuangan gereja pada GKJ Dayu. Analisis kondisi dilakukan melalui tahapan pengumpulan data dan identifikasi kebutuhan dari standar sistem keuangan yang akan dikembangkan. Pengumpulan data primer melibatkan Majelis Pengurus Harian (MPH) gereja dan tim bendahara gereja. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur. Hasil analisis kondisi telah berhasil dirumuskan struktur layanan gereja, alur keuangan gereja, akun keuangan, dan fitur untuk sistem keuangan yang dibutuhkan oleh GKJ Dayu.

**Kata kunci:** Analisis Kondisi, Keuangan Gereja, Standar keuangan Gereja.

**Abstract:** *The church, as a non-profit religious organization, relies primarily on its congregation as its main resource. Therefore, the church has an obligation to report its finances transparently and accountably to the congregation. Currently, financial management at Gereja Kristen Jawa (GKJ) Dayu is conducted using a basic recording system for church income and expenses, which does not adhere to standardized financial practices. This situation makes it difficult for the church's financial managers to provide regular and accurate reports as part of the church's accountability to the congregation. To support financial accountability and transparency, standardized processes, documents, and reporting systems need to be developed for GKJ Dayu's financial management. A condition analysis is the initial phase in drafting a financial system standard for the church. This article discusses the condition analysis process carried out for the development of the church's financial system at GKJ Dayu. The analysis was conducted through data collection and identification of the needs for the financial system standards to be developed. Primary data collection involved the church's Majelis Pengurus Harian (MPH) and the church's treasurer team, while secondary data was obtained through literature studies. The condition analysis successfully outlined the church's service structure, financial flow, accounts, and the necessary features for GKJ Dayu's financial system.*

**Keywords:** *Condition Analysis, Church Finances, Church Financial Standards.*

## I PENDAHULUAN

Gereja merupakan organisasi nirlaba yang berbasis keagamaan. Dalam menjalankan aktifitasnya, sebuah gereja menggunakan sumber daya yang sebagian besar bersumber dari jemaat. Oleh karena itu gereja memiliki kewajiban mempertanggung jawabkan semua keuangan gereja kepada jemaat. Penyalagunaan dana/ *fraud* sangat potensial terjadi pada perusahaan nirlaba seperti gereja. Jemaat sebagai sumber pendanaan gereja seringkali tidak terlalu memperdulikan atau menuntut pelaporan rutin dari gereja sebagai pengelola keuangan. Akuntabilitas dan transparansi serta pengelolaan keuangan yang terstandar sangatlah penting untuk menjamin pengelolaan keuangan yang bebas dari *fraud* (Sriwardhani, 2021; Magdalena et al., 2022; Tjungadi & Rahadian, 2020).

Gereja Kristen Jawa Dayu atau biasa dikenal dengan GKJ Dayu merupakan salah satu

Gereja Kristen Jawa yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Jl. Damai, Pusung, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. Berdasarkan sumber pada *website* PPGI (2010), gereja ini sudah berdiri sejak tanggal 31 Oktober 1993 yang diawali dari sebuah persekutuan dan kebaktian keluarga. GKJ Dayu senantiasa tumbuh dan berkembang, dalam kurun waktu 30

tahun jumlah jemaat gereja sekitar 500 jemaat.

GKJ Dayu dalam pelaksanaan aktifitasnya bergantung pada sumber daya yang berasal dari jemaat. Sumber pemasukan gereja sebagian besar bersumber dari donasi yang diberikan oleh jemaat dalam bentuk persembahan. Pengelolaan keuangan dilakukan oleh majelis gereja. Majelis merupakan pengurus gereja yang dipilih langsung oleh jemaat. Pengelolaan keuangan oleh majelis masih dilakukan secara manual, belum terkomputerisasi secara khusus.

Pengelolaan keuangan masih dilakukan

menggunakan standar pencatatan sederhana untuk pemasukan dan pengeluaran dana. Belum dilakukan penerapan standar akuntansi keuangan yang baku pada pengelolaan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan standar pengelolaan keuangan yang digunakan untuk organisasi nirlaba yaitu PSAK 45. Terdapat cukup banyak penelitian yang menerapkan PSAK 45 sebagai standar keuangan gereja diantaranya Gereja Toraja Eben Haeizer di Palopo (Sembara & Beloa, 2019), Gereja Di Wilayah Surabaya, Sidoarjo Dan Gresik (Sriwardhani, 2021), Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Loa Duri (Magdalena et al., 2022), Gereja di Toraja (Tjungadi & Rahadian, 2020), dan Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Ambon (Wenno et al., 2023).

Dalam rangka menerapkan standar akuntansi keuangan PSAK 45 dan persiapan untuk pengembangan sistem informasi keuangan diperlukan penyusunan standar proses, dokumen, dan pelaporan untuk sistem keuangan gereja. Penyusunan standar proses ditujukan untuk memberikan gambaran aliran data dan pelaksanaan pengelolaan keuangan yang transparan pada organisasi.

Standar dokumen ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan aktifitas keuangan dan mempermudah komputersasi sistem keuangan. Sementara itu laporan keuangan ditujukan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi gereja (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). Dalam PSAK 45 dikenal standar pelaporan keuangan ISAK 35. ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan untuk organisasi nirlaba (Warastuti et al., 2022).

Untuk melakukan penyusunan standar sistem keuangan gereja diperlukan analisis terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi oleh gereja. Analisis kondisi merupakan tahapan

awal yang penting dalam proses pengembangan sebuah sistem. Kegiatan ini akan menentukan keberlanjutan sebuah proyek pengembangan sistem. Artikel ini berisi pembahasan proses analisis kondisi yang dilakukan untuk pengembangan sistem keuangan gereja.

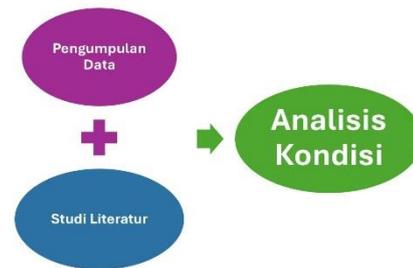
Artikel ini ditulis dalam lima bagian diawali dengan bagian pendahuluan yang mendeskripsikan kondisi yang berlaku terkait pengelolaan keuangan pada GKJ Dayu. Bagian kedua merupakan pernyataan rumusan masalah, kemudian dilanjutkan metode pelaksanaan pada bagian ketiga dan pembahasan pada bagian keempat. Artikel ditutup dengan kesimpulan dan saran pada bagian kelima.

## II RUMUSAN MASALAH

Untuk dapat mendukung akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pada GKJ Dayu, perlu disusun standar proses, dokumen, dan pelaporan untuk sistem keuangan pada GKJ Dayu. Analisis kondisi merupakan tahapan awal yang harus dilakukan untuk pemahaman lingkungan kondisi yang berlaku dan melakukan identifikasi kebutuhan pengguna. Analisis kondisi sangat penting untuk keberhasilan pengembangan sistem.

## III METODE PELAKSANAAN

Analisis kondisi dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pengumpulan data, studi pustaka, dan proses analisis. Pengumpulan data dilakukan bersama mitra dalam hal ini Majelis Pelaksana Harian (MPH) GKJ Dayu, tim bendahara gereja, dan tim pengabdian dari Universitas Sanata Dharma (USD). Gambar 1 merupakan tahapan penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. Tahapan aktifitas PkM

### A. Pengumpulan Data.

Pada tahap pengumpulan data dilakukan komunikasi dan diskusi awal dengan pihak pengelola keuangan dan GKJ Dayu. Telah dilakukan tiga kali diskusi awal yaitu pada tanggal 27 Mei 2024, 13 Juni 2024, dan 30 Juli 2024. Pada pertemuan tanggal 27 Mei 2024 dihadiri oleh Majelis Pelaksana Harian (MPH), Tim Pengabdian UKDW, dan Tim Pengabdian USD. Pada pertemuan ini dijelaskan tujuan dan program pengabdian yang akan dilakukan oleh tim. Pada pertemuan ini diketahui bahwa terdapat tim pengabdian lain dari Universitas Sanata Dharma (USD) juga melakukan kegiatan pengabdian berupa perbaikan manajemen keuangan gereja. Oleh karena itu pada pertemuan dibahas pembagian kerja dengan tim pengabdian dari PT lain. Sebagai kelanjutan dari pertemuan pertama dilakukan pertemuan lanjutan dengan Tim pengabdian dari USD pada tanggal 13 Juni 2024. Melalui pertemuan ini dilakukan perumusan bersama pembagi kerja dan pertukaran data dan informasi dari masing-masing tim. Pembagian kerja meliputi perbedaan proses penyusunan standar dari masing-masing tim. Tim pengabdian dari UKDW melakukan perumusan proses dan standar untuk pemasukan data dan perekaman data transaksi keuangan pada gereja, sementara tim pengabdian USD akan berfokus pada pengembangan laporan akhir keuangan sesuai dengan standar keuangan bagi gereja.

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 30 Juli 2024, pertemuan ini dihadiri oleh Tim UKDW dan Tim Keuangan Gereja.

Pada pertemuan ini dilakukan pengumpulan data melalui *small group discussion*. Pertemuan ini membahas alur proses keuangan pada gereja termasuk dokumen-dokumen yang digunakan oleh gereja untuk pengolahan data keuangannya. Tabel 1, merupakan rangkuman aktifitas pengumpulan data yang dilakukan pada tahap persiapan dan

merupakan foto dokumentasi kegiatan diskusi.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pengumpulan data

TABEL I  
KEGIATAN PENGUMPULAN DATA

No	Tanggal	Tempat	Peserta	Bahasan Pertemuan
1	27 Mei 2024	GKJ Dayu	10 orang (Tim UKDW, Majelis gereja, Tim USD)	Perkenalan Penyampaian tujuan dan uraian kegiatan Diskusi awal proses pengelolaan keuangan Gereja
2	13 Juni 2024	Univ. Sanata Dharma	5 orang (Tim UKDW dan Tim USD)	Perkenalan tim dan anggota Uraian masing-masing kegiatan pengabdian Pembagian kerja untuk setiap tim Perumusan dan kesepakatan penggunaan data akun untuk Gereja
3	30 Juli 2024	GKJ Dayu	8 orang (Tim UKDW dan Tim keuangan GKJ Dayu)	Diskusi alur proses penerimaan dan pengeluaran keuangan Diskusi platform teknologi yang akan digunakan Diskusi kebutuhan fitur pada sistem keuangan yang akan dikembangkan.

### B. Studi literatur

Studi referensi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan tinjauan terhadap penelitian atau publikasi yang telah dilakukan terkait komputerisasi atau pengelolaan keuangan gereja. Hasil ringkasan dari studi referensi dapat dilihat pada Tabel II.

### C. Analisis Kondisi

Analisis kondisi dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data dan studi referensi. Hasil dari analisis kondisi berupa deskripsi struktur layanan gereja, alur keuangan, daftar akun dan fitur sistem keuangan.

TABEL II  
RINGKASAN STUDI LITERATUR

No	Referensi	Deskripsi	Fitur sistem
1	(Joshua et al., 2022)	Untuk menganalisis dan memahami proses bisnis yang ada berlangsung di gereja GMIM Imanuel Walian, Wilayah Tomohon 4 mengembangkan sistem informasi keuangan gereja.	Pemasukan, pengeluaran, dashboard laporan, manajemen user
2	(Triwibowo et al., 2022)	Untuk membantu proses pengolahan data dan pelaporan keuangan gereja GMIT Ebenhaezerdi Larantuka agar menjadi lebih efektif dan efisien.	Pemasukan, Pengeluaran, unduh laporan format excel, manajemen pengguna
3	(Pieter et al., 2023)	Untuk merancang dan membangun Web Service Sistem Informasi keuangan gereja pada GMIM Anugerah Koka, Kecamatan Tombulu. Sistem berfokus pada pengelolaan keuangan mingguan	Pemasukan, pengeluaran, informasi saldo, data keuangan mingguan, informasi rekening bank, laporan keuangan dan manajemen user
4	(Diaz & Sakaria, 2022)	Untuk membantu mempermudah bendahara gereja dalam mengolah data keuangan dan membuat laporan keuangan jadi lebih efektif dan efisien.	Manajemen pengguna, data pemasukan dan pengeluaran kas, laporan keuangan berdasarkan filter tertentu dan grafik
5	(Sadho et al., 2023)	Untuk membantu memudahkan pihak gereja dalam mengolah informasi data keuangan, sehingga proses penyampaian laporan keuangan di gereja dapat lebih cepat, akurat, termonitor dan lebih transparan.	Manajemen pengguna, Pemasukan dan pengeluaran, laporan kas gereja dan komisi berdasarkan periode waktu tertentu.
6	(Setianti et al., 2024)	Membantu bendahara gereja dalam mengelola data keuangan agar lebih tertata dan detail sehingga pelaporannya menjadi lebih akurat.	Manajemen pengguna, dashboard keuangan, transaksi keuangan, laporan keuangan berdasarkan periode waktu tertentu.
7	(Dalton et al., 2024)	Untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi pengelolaan keuangan yang memudahkan pemasukan dan penghapusan data, mencetak laporan secara cepat, melakukan pencarian data keuangan, serta memberikan informasi detail pada laporan akhir kas gereja.	Manajemen pengguna, pemasukan dan pengeluaran kas, rencana anggaran laporan kas gereja dan komisi berdasarkan periode waktu tertentu.
8	(Husain et al., 2022)	Untuk mengembangkan sistem informasi pengelolaan keuangan di Gereja Kanaan Suwawa.	Data kategori, pemasukan, pengeluaran, laporan
9	(Hau et al., 2023)	GKS Wanga membutuhkan sistem informasi keuangan berbasis digital	Manajemen pengguna, pemasukan dan pengeluaran,

		yang dapat membantu Badan dan laporan Pengurus Majelis Jemaat (BPMJ) GKS Wanga khususnya bendahara dalam mengelola data keuangan dan mempercepat penyusunan informasi keuangan gereja.
10	(Panja & Manongga, 2023)	Menyediakan sistem yang dapat membantu mengelola keuangan pada GKS Mauliru dan dapat dikelola oleh masing-masing cabang pada GKS Mauliru.

#### IV HASIL PEMBAHASAN

##### A. Struktur Layanan Gereja.

Layanan gereja pada GKJ Dayu terbagi menjadi 5 bidang yang meliputi Kemajelisan, Bidang Keesaan, Bidang

Pembinaan Warga Gereja (PWG), Bidang Kesaksian dan Pelayanan, dan Bidang Penatalayanan dan Pengembangan. Masing-masing bidang membawahi komisi dan subkomisi. Struktur layanan lengkap dapat dilihat pada Tabel III.

TABEL III  
STRUKTUR LAYANAN GKJ DAYU

Bidang	Komisi	Subkomisi	
Kemajelisan	-	-	
Keesaan	Ibadah	Hari besar Gerejawi	
	Pastoral	-	
Pembinaan Warga Gereja	Anak Pra-Remaja	-	
	Pemuda-Remaja	-	
	Dewasa Muda	-	
	Dewasa (+Sub Ibu)	-	
	Adiyuswa	-	
	Forum Pengurus Wilayah		Wilayah I (Tabhera)
			Wilayah II (Bethania)
			Wilayah III (Siloam)
			Wilayah IV (Galilea)
			Wilayah V (Filadelfia)
	Pendidikan Agama Kristen	-	
Kesaksian dan Pelayanan	Kesenian	Karawitan dan Wayang Wahyu	
		Paduan Suara Sabawa Adi	
		Paduan Suara Affusio	
		Orkes Keroncong Gita Sabda	
	Pelayanan	Beasiswa dan Rimatan	
		Kunjungan	
		Pelayanan Kesehatan	
		Tanggap bencana	
	Pelayanan Luar		
	Pelayanan Hukum		

		Pengembangan Ekonomi Jemaat Forum Rembug Diaken (FRD)
Penatalayanan dan Pengembangan	Pangruktilaya Lazarus	-
	Verifikasi	-
	Kajian dan Pengembangan	-
	Pemeliharaan dan Rumah Tangga	-

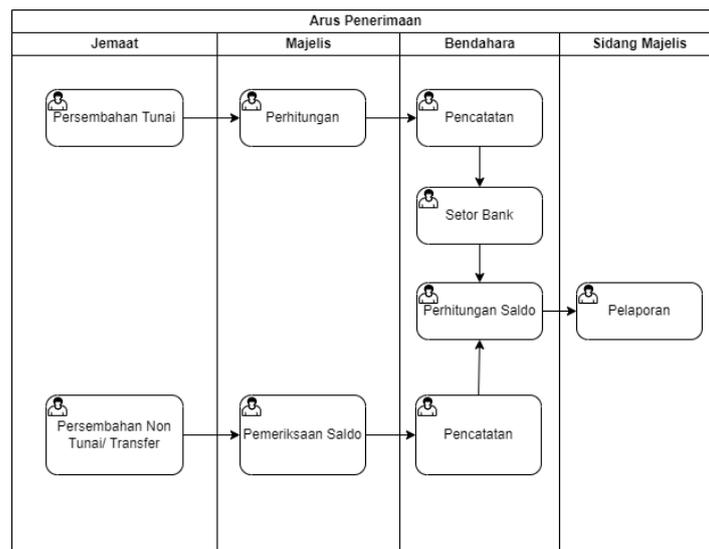
**B. Alur keuangan gereja**

Analisis kondisi dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data dan hasil studi referensi. Berdasarkan hasil pengumpulan data diketahui bahwa pencatatan keuangan pada GKJ Dayu diawali dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Gereja (RAPBG) yang disahkan pada sidang jemaat. Selanjutnya pencatatan keuangan meliputi pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan gereja bersumber dari persembahan jemaat gereja baik secara tunai maupun transfer. Bendahara gereja akan melakukan pencatat berkala pemasukan keuangan dan melakukan penyeteroran hasil pemasukan pada rekening bank gereja.

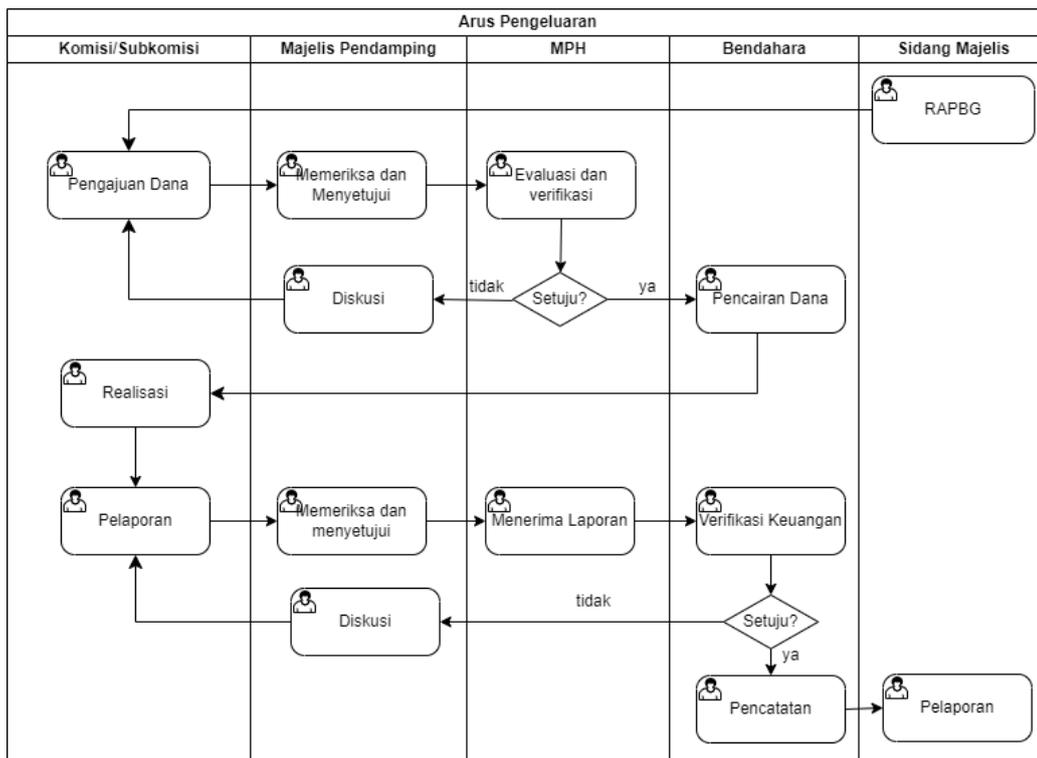
Pengeluaran atau pembiayaan kegiatan gereja diawali dengan pengajuan dana oleh bidang atau komisi yang telah dibentuk gereja. Pengajuan dana dilakukan oleh bendahara komisi atau sub-komisi dengan persetujuan ketua, bendahara, dan majelis pendamping. Selanjutnya pengajuan

dana akan diteruskan ke MPH. MPH akan melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap usulan dana. Jika dibutuhkan revisi maka komisi dan majelis pendamping akan diundang untuk diskusi dengan penentuan akhir besaran dana yang disetujui. Setelah dilakukan evaluasi besaran dan penggunaan dana selanjutnya MPH akan meneruskan pencairan dana yang dilakukan oleh bendahara gereja. Pengajuan dana akan mengacu pada RAPBG yang telah ditetapkan.

Komisi atau subkomisi wajib untuk membuat laporan realisasi penggunaan dana untuk setiap kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya laporan realisasi akan diverifikasi oleh tim verifikasi dari bendahara gereja. Arus penerimaan dan pengeluaran keuangan dapat dilihat pada Gambar 3. dan 4.



Gambar 3. Arus pencatatan penerimaan



Gambar 4. Arus pencatatan pengeluaran

*C. Daftar akun gereja*

Saat ini GKJ Dayu telah menerapkan sistem pengkodean akun yang didasarkan pada standar akuntansi keuangan dan struktur layanan yang dimiliki gereja. Kode akun gereja terdiri dari 4 digit angka. Digit pertama menandai pos penerimaan dan pengeluaran. Digit kedua menyatakan jenis pengeluaran dan penerimaan. Digit pertama 1,2,3,4 merupakan pos pengeluaran, sementara digit pertama 7 dan 8 merupakan pos digit penerimaan. Detail kode akun gereja untuk setiap pos penerimaan dan pengeluaran dapat dilihat pada Tabel IV.

TABEL IV  
PENGKODEAAN AKUN KEUANGAN

Kode	Nama Pos
<b>Pos Pengeluaran</b>	
<b>1XXX Bidang Keesaan</b>	
11XX	Komisi Ibadah
12XX	Komisi Pastoral

**2XXX Bidang Pembinaan Warga Gereja**

21XX	Komisi Anak dan Pra Remaja
22XX	Komisi Remaja dan Pemuda
23XX	Komisi Dewasa Muda
24XX	Komisi Dewasa
25XX	Sub Komisi Ibu Komisi Dewasa
26XX	Komisi Adiyuswo

**3XXX Bidang Penatalayanan dan Pengembangan**

31XX	Kesekretariatan
32XX	Tenaga Kerja dan Honor
33XX	Biaya Operasional dan Kerjasama
34XX	Komisi Perlengkapan dan Rumah Tangga
35XX	Komisi Verifikasi
36XX	Komisi Pengkajian dan Pengembangan

**4XXX Bidang Kesaksian dan Pelayanan**

41XX	Komisi Pendidikan Agama Kristen
42XX	Komisi Kesenian
43XX	Komisi Pelayanan
44XX	Forum Rembug Diaken (FRD)
45XX	Kokomas
46XX	Komisi Pangruktilaya Lazarus

---

**Pos Penerimaan**

---

**7XXX Persembahan Pasamuan**

---

**85XX Persembahan Diakonia**

---

**86XX Persembahan pembangunan/lainnya**

---

*D. Fitur sistem keuangan*

Berdasarkan analisis situasi dan studi referensi dirumuskan fitur yang dibutuhkan pada sistem keuangan gereja untuk GKJ Dayu meliputi:

- Data struktur layanan gereja
- Data akun keuangan
- Data RAPBG
- Transaksi penerimaan
- Transaksi pengeluaran
- Dashboard laporan keuangan gereja
- Manajemen pengguna

**V KESIMPULAN DAN SARAN**

Analisis kondisi merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam pengembangan standar untuk sistem keuangan gereja pada GKJ Dayu. Dalam kegiatan ini telah berhasil dilakukan pengumpulan data dan identifikasi kebutuhan dari standar sistem keuangan yang akan dikembangkan. Pengumpulan data primer melibatkan Majelis Pengurus Harian (MPH) gereja dan tim bendahara gereja. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan tim pengabdian dari UKDW akan berkolaborasi dengan tim pengabdian dan USD. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur. Hasil analisis kondisi telah berhasil dirumuskan struktur layanan gereja, alur keuangan gereja, akun keuangan, dan fitur untuk sistem keuangan yang dibutuhkan oleh GKJ Dayu.

Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan meliputi: perancangan standar proses, standar dokumen, standar pelaporan, perancangan basis data, dan pembuatan mock up/antarmuka sistem keuangan gereja.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Duta

Wacana (UKDW) yang telah mendanai kegiatan dan publikasi terhadap artikel ini. Terima kasih juga disampaikan kepada GKJ Dayu atas kesediaan dan dukungan untuk menjadi mitra dalam kegiatan PkM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dalton, T., Hasan, P., & Tatuhey, E. L. (2024). Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website pada Gereja GKI Efrata Kayu Batu. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 11(1), 167–178. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/7511>
- Diaz, C. I. A., & Sakaria, S. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Arus Kas Pada GKT Antiokhia Malang Berbasis Web Untuk Mempermudah Pelaporan. *J-Intech: Journal of Information and Technology*, 10(2), 63–72.
- Hau, A. A., Rada, Y., & Sitaniapessy, D. A. (2023). Sistem Informasi Data keuangan Berbasis Website di GKS Jemaat Wanga Sumba Timur. *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 206–213. <https://journal.irpi.or.id/index.php/sentimas/article/view/626%0Ahttps://journal.irpi.or.id/index.php/sentimas/article/download/626/357>
- Husain, F. A., Latief, M., & Takdir, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Studi Kasus di Gereja Kanaan Suwawa. *Journal Of System And Information Technology*, 2(1), 97–106.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). PSAK No 45 (Revisi 2011) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. In *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Joshua, S. R., Akay, Y. V., Palilingan, K. Y. R., Kainde, H. V. F., Mapaly, H. A., & Lengkong, S. P. (2022). Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web di GMIM Imanuel Walian Kota Tomohon. *Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana*, 4(1), 30–36.  
<https://doi.org/10.55606/pkmsisthana.v4i1.94>
- Magdalena, R., Konde, Y. T., & Kurniawan, I. S. (2022). Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Entitas Gereja Dengan Menggunakan Komponen Arus Kas pada Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Loa Duri, Kecamatan Loa Janan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(45), 1–10.
- Panja, E., & Manongga, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Pada GKS Mauluru Menggunakan Metode Rapid Application Development. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 579–584.  
<https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6401>
- Pieter, A. N., Paendong, M. S., & Ngangi, S. C. W. (2023). Sistem Informasi Sentralisasi Keuangan Mingguan (Studi Kasus : GMIM Anugerah Koka, Kecamatan Tombulu). *Indonesian Journal of Intelligence Data Science (IJIDS)*, 2(2), 54–66.  
<https://doi.org/10.35799/ijids.v2i2.51281>
- Sadho, Y. K., Khwuta, Y. D. D. Y., & Sala, E. E. (2023). Aplikasi Pengelolaan Keuangan Pada Gereja Salib Suci SOA Berbasis Web. *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 8(2), 242–247.  
<https://doi.org/10.51876/simtek.v8i2.186>
- Sembara, K., & Belolan, B. (2019). Laporan Keuangan Organisasi Gereja: Analisis Penerapan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Gereja Toraja Eben Haeizer di Palopo). *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136.  
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.120%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Setianti, N., Purbasari, W., & Purnomo, J. (2024). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter pada Gereja GKII Purbalingga. *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 13(2).  
<https://doi.org/10.30591/smartcomp.v13i2.5672>
- Sriwardhani, A. (2021). Evaluasi Penerapan Psak No. 45 Dan Pengendalian Internal Gereja Di Wilayah Surabaya, Sidoarjo Dan Gresik. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 1–22.  
<https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4453>
- Tjungadi, M. A. H., & Rahadian, Y. (2020). Akuntabilitas Pelaporan Keuangan dan Pengendalian Internal pada Gereja Toraja ABC. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 241–264.  
<https://doi.org/10.17509/jaset.v12i2.24583>
- Triwibowo, E. R., Sakaria, S., & Cahyadiana, W. (2022). Sistem Informasi Administrasi Dan Keuangan GMIT Ebenhaezer Larantuka Berbasis Web Guna Mempermudah Laporan Keuangan. *J-Intech: Journal of Information and Technology*, 9(02), 55–62. <https://doi.org/10.32664/j-intech.v9i02.590>
- Warastuti, Y., Susilawati, C., Butar-Butar, S., & Murniati, M. P. (2022). Studi Kualitatif Persepsi Pengurus Gereja Terhadap Pelaporan Keuangan Berbasis Isak 35. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 5(1), 88–108.  
<https://doi.org/10.24167/jemap.v5i1.4067>
- Wenno, M., Soukotta, A., & Regar, E. (2023). Praktik Pencatatan Keuangan Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Ambon. *Amma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(10), 1204–1208.